

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa pembahasan bentuk perencanaan pengendalian waktu, biaya dan material semen proyek Pembangunan Gedung Utama Tahap I Universitas Sanata Dharma Jogjakarta dengan menggunakan WBS dan Kurva-S dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya perencanaan dan pengendalian proyek bangunan gedung dengan penjabaran WBS berdasarkan pada lantai gedung, maka :
 - a. Penjadwalan waktu berdasarkan penjabaran WBS maka pelaksanaan setiap item pekerjaan akan lebih terjadwal pada masing-masing lantainya, sehingga akan lebih menjamin keberhasilan target waktu penyelesaian kegiatan proyek.
 - b. Penyusunan anggaran biaya berdasarkan WBS akan memudahkan dalam mengalokasikan biaya pada masing-masing lantainya sehingga dapat digunakan dengan lebih tepat sesuai dengan fungsinya, akan tetapi memerlukan waktu yang lebih lama dalam perencanaan dan penghitungan anggaran biayanya, karena harus

dihitung berdasarkan volume masing-masing pekerjaan tiap lantai dan menyusunnya berdasarkan penjabaran *level* WBS.

2. Pengendalian proyek dengan penjabaran WBS berdasarkan pada lantai akan mempermudah dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan proyek dengan lebih mudah dan terfokus. Penjabaran dengan WBS akan sangat membantu dalam melakukan evaluasi terutama jika terjadi penurunan prestasi kerja proyek.
 - a. Dari segi waktu, apabila terjadi keterlambatan pelaksanaan ataupun penyelesaian kegiatan maka dapat lebih mudah diketahui dimana lokasi terjadinya penyimpangan dan dapat segera dilakukan tindakan koreksi.
 - b. Dari segi biaya, apabila terjadi pengalokasian biaya yang tidak sesuai dengan rencana anggaran belanja atau biaya maka dapat juga diketahui lokasi terjadinya penyimpangan anggaran biaya dan dapat untuk melakukan evaluasi.
3. Perencanaan pengendalian material semen menggunakan WBS akan mempermudah dalam proses pengendalian di lapangan, walaupun dalam perencanaannya membutuhkan waktu dan ketelitian dalam perhitungan kebutuhan material semen yang dibutuhkan setiap item pekerjaan setiap lantai.
 - a. Perencanaan material semen berhubungan dengan ketepatan jadwal perencanaan di lokasi proyek sehingga dapat diusahakan untuk

tidak terlalu awal ataupun terlambat dalam penyediaannya di lapangan.

- b. Perencanaan pengendalian material semen menggunakan sistem WBS akan membantu mengetahui berapa banyak jumlah atau kebutuhan semen yang diperlukan dan digunakan untuk setiap item pekerjaan tiap lantai.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis terhadap perencanaan pengendalian berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah bahwa pada penulisan tugas akhir ini penulis merencanakan pengendalian proyek berdasarkan penjabaran WBS, penjabaran dilakukan berdasarkan pada lokasi proyek yaitu pada lantainya sampai pada *level-3*.

Penjabaran WBS dapat pula dilakukan variasi penjabaran proyek tidak berdasarkan pada lokasinya tetapi pada komponen penyusun proyek, kegiatan yang disub-kontrakkan, *output* proyek dan sebagainya. Untuk menghasilkan perencanaan yang lebih detail dan terperinci maka perencanaan penjabaran dapat dilakukan sampai dengan *level* yang lebih rendah, misalnya *level-4* atau lebih sesuai dengan kompleksitas proyek.